ISSN xxxx - xxxx (Online)

JASA NAIL ART KEKINIAN

Marsela Monica Ellu[1], Mardiana, Steviani Batti[2], Yuyun Yunita Puspa[3]
Universitas Terbuka
marselaellu773@gmail.com

***Kata Kunci**: Inovasi, kecantikan, Nail Art*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan ini mengangkat tema kewirausahaan dengan fokus pada usaha jasa *Nail Art* berbasis *home service*, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kecantikan yang praktis dan berkualitas. Metode yang digunakan meliputi wawancara, praktik langsung, dan pemasaran. Melalui kombinasi ketiga metode ini, diharapkan usaha *Nail Art* berbasis *homeservice* dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat masyarakat terhadap layanan ini, yang tercermin dari jumlah pemesanan yang terus bertambah. Selain itu, mahasiswa yang terlibat memperoleh pengalaman berharga dalam manajemen waktu, komunikasi, dan pemasaran. Proyek ini juga memberikan dampak positif bagi mitra dan masyarakat dengan menyediakan akses yang lebih mudah terhadap layanan kecantikan.

Secara keseluruhan, usaha jasa *Nail Art home service* ini berhasil menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan potensi kewirausahaan mahasiswa. Melalui layanan yang berkualitas dan mudah diakses, proyek ini diharapkan dapat terus memberdayakan masyarakat dan menjadi model inovasi yang dapat diadopsi oleh mahasiswa lain di berbagai bidang.

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen krusial dalam pendidikan tinggi, yang tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan yang diusung berfokus pada aspek kewirausahaan, dengan menekankan usaha jasa *Nail Art* berbasis *home service.* Usaha ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan layanan kecantikan yang praktis, berkualitas, dan mudah diakses. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat belajar dan berlatih dalam lingkungan nyata, sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan kewirausahaan mahasiswa, tetapi juga menjadi solusi bagi masyarakat dalam mendapatkan layanan kecantikan yang memadai dan efisien.

ISSN xxxx - xxxx (Online)

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kewirausahaan ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama yaitu wawancara, praktik, dan pemasaran. Pertama, metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan dan preferensi pelanggan terkait layanan *Nail Art*. Dalam tahap ini, mahasiswa menyusun pertanyaan yang relevan, seperti minat terhadap layanan, preferensi desain, dan harapan harga. Selanjutnya, metode praktik bertujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam melakukan *Nail Art* sesuai dengan teknik penerapan yang telah dikuasai sebelumnya dan tentu saja memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Umpan balik dari masyarakat sangat penting dalam tahap ini, karena membantu mahasiswa untuk meningkatkan kualitas layanan dan desain yang ditawarkan. Terakhir, pemasaran melalui Instagram menjadi kunci untuk meningkatkan visibilitas usaha *Nail Art*. Mahasiswa membuat akun khusus di platform tersebut, di mana mereka memposting foto-foto hasil *Nail Art*, termasuk desain yang sedang tren dan promo khusus bagi pelanggan baru. Melalui kombinasi ketiga metode ini, diharapkan usaha *Nail Art* berbasis *home service* dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada usaha *Nail Art* berbasis *home service* ini menunjukan dampak positif baik bagi mahasiswa sebagai pelaku usaha maupun masyarakat sebagai pelanggan. Berikut merupakan pembahasan dari hasil pelaksanaan tersebut:

1. Wawancara

Melalui metode wawancara yang dilakukan, diperoleh data bahwa mayoritas responden, terutama remaja dan wanita dewasa, sangat antusias terhadap layanan *Nail Art* yang praktis dan dapat diakses di rumah. Mereka mengungkapkan bahwa kebutuhan akan layanan kecantikan ini semakin meningkat, terutama di masa pandemi yang membatasi mobilitas.

2. Praktik langsung

Dalam tahap praktik, mahasiswa berhasil menerapkan teknik *Nail Art* yang telah dipelajari, dan hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan. Umpan balik dari peserta layanan sangat positif; banyak yang mengapresiasi desain yang kreatif dan hasil akhir yang memuaskan. Ini menandakan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Ini merupakan langkah-langkah kegiatan *Nail Art*:

1) Persiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan dan desain *Nail Art*
2) Sebelum mulai, pastikan kuku dan kulit sekitarnya dalam keadaan baik dan bersih atau *manicure*

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

3) Aplikasikan primer dan base coat, guna *Nail Art*nya lebih awet dan cantik
4) Aplikasikan warna kutek sesuai dengan desain yang diinginkan
5) Mulai menggambar morif sesuai dengan keinginan, pastikan keringkan menggunakan lampu UV led
6) Oleskan top coat guna melindungi kutek gel dari goresan dan menjaga warna tetap mengkilat dan indah
7) Terakhir, aplikasikan vitamin kuku pada permukaan atas kuku.

3. Pemasaran

Dari segi pemasaran, penggunaan Instagram terbukti efektif dalam menarik perhatian calon pelanggan. Akun Instagram yang dibuat berhasil menarik sejumlah pengikut dalam waktu singkat, dengan banyak interaksi positif dari audiens. Postingan tentang hasil *Nail Art* dan promo, mendapatkan respons yang baik, yang menunjukkan minat masyarakat terhadap layanan yang ditawarkan. Dengan menggunakan fitur interaktif, mahasiswa juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan, menjawab pertanyaan, dan mengumpulkan umpan balik yang lebih mendalam.

D. Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui usaha *Nail Art* berbasis *home service* berhasil menunjukkan dampak positif. Melalui wawancara, mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan layanan ini, yang mendapat respons antusias. Sesi praktik meningkatkan keterampilan mahasiswa dan memuaskan pelanggan. Pemasaran melalui Instagram terbukti efektif dalam menarik perhatian dan membangun interaksi dengan pelanggan.

E. Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan *fullpaper* ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing penulis yaitu ibu Steviani Batti', S.Kom., M.M. yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan SENMASTER 2024 ini atas dedikasi dan kerja keras tim panitia. Tak lupa juga kepada rekan-rekan, terima kasih atas dukungan dan masukannya, sehingga kita bisa menyelesaikan *fullpaper* ini bersama-sama.

ISSN xxxx - xxxx (Online)

F. Referensi

Arief, S. (2022). *Kewirausahaan mahasiswa: Teori dan praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ.

Nugroho, B. (2020). *Teknik nail art untuk pemula*. Yogyakarta: Penerbit ABC.

Susanto, E. (2021). *Manajemen usaha kecil dan menengah di era digital*. Surabaya: Penerbit DEF.

Handayani, R. (2023). Strategi pemasaran digital untuk usaha kecil dan menengah. *Jurnal Pemasaran dan Kewirausahaan, 5*(2), 123-135.

Lestari, A. (2021). Persepsi masyarakat terhadap layanan nail art berbasis home service. *Jurnal Kecantikan dan Kesehatan, 3*(1), 45-58.

Pratiwi, D. (2023). Pengaruh media sosial dalam pemasaran produk kecantikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 10*(3), 200-215.

Sari, M. (2022). Inovasi dalam usaha kecil: Studi kasus nail art. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(1), 99-110.